

## **MENGANALISIS MENYUSUN RANCANGAN INOVASI PEMBELAJARAN FISIKA**

### **A. Membuat Rancangan Pembelajaran FISIKA yang Sudah Diinovasi**

#### **1. Pendahuluan**

Dalam dunia pendidikan, rancangan pembelajaran perlu dilakukan oleh seorang guru sebelum melakukan pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Dengan menyusun rencana pembelajaran, seorang guru telah melaksanakan proses pembelajaran secara profesional, sistematis, dan berdaya guna.

#### **2. Pengertian**

Rancangan pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengartikan prinsip belajar dan pembelajaran ke dalam pedoman untuk bahan dan aktifitas pembelajaran. (Smith & Ragan, 1999). Sedangkan menurut Reigluth (1983) rancangan pembelajaran adalah suatu sistem pengembangan setiap unsur atau komponen pembelajaran, meliputi; tujuan, isi, metode, dan pengembangan evaluasi. Gagne, Briggs, dan Wager (1992) mengemukakan bahwa rancangan pembelajaran adalah penyiapan kondisi eksternal peserta didik secara sistematis yang menggunakan pendekatan sistem huna meningkatkan mutu kinerjanya.

#### **3. Karakteristik**

Sebagai guru di era digitalisasi abad 21 ini, kita perlu memahami beberapa karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 yang akan diterapkan dalam penyusunan RPP. Penerapan unsur-unsur terbaru dalam komponen RPP terletak pada: Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), tujuan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan atau penilaian.

Berikut ini karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 beserta penerapannya dalam RPP:

- 1) Berpusat pada peserta didik
- 2) Berorientasi HOTS
- 3) Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (ICT)

- 4) Berorientasi pada keterampilan belajar dan mengembangkan keterampilan abad 21
- 5) Mengembangkan kemampuan literasi
- 6) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

#### **4. Penyusunan**

Pada bagian ini akan dibahas mengenai penyusunan rancangan pembelajaran inovatif. Yang selanjutnya akan dibahas tentang bagaimana menyusun rancangannya dalam wujud RPP. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rancangan pembelajaran inovatif sesuai abad 21, yaitu:

1. Unsur-unsur pembelajaran inovatif seperti TPACK, *neuroscience*, STEAM, PPK, termasuk keterampilan abad 21- 4C, literasi, dan HOTS, bisa diintegrasikan atau diterapkan pada komponen KD, Rumusan Tujuan, Aktivitas Pendahuluan, Inti, dan Penutup Pembelajaran, serta pada komponen Penilaian Pembelajaran.
2. Tidak ada format yang baku dalam menyusun RPP, yang terpenting saudara harus memuat komponen dan menerapkan prinsip-prinsip RPP sesuai Permendikbud No.22 Tahun 2016. RPP bisa ditulis di dalam kolom ataupun tidak. RPP juga bisa disusun menggunakan tabel pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran atau di bagian lain maupun tidak.

Adapun teknis menyusun rancangan pembelajaran inovatif sesuai abad 21 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah, kelas/ semester, tema, sub tema, muatan terpadu (kalau ada), pembelajaran, dan alokasi waktu diisi dengan benar.
- 2) Kompetensi Inti (KI)
- 3) Kompetensi Dasar dan IPK
- 4) Tujuan Pembelajaran
- 5) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)
- 6) Materi Pembelajaran
- 7) Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran
- 8) Media dan Bahan

### **B. Mempraktikkan Rancangan Pembelajaran Fisika yang Sudah Diinovasi**

#### **1. Rancangan Pembelajaran**

Rancangan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang telah dipikirkan dengan sangat baik dan matang dalam melakukannya. Sedangkan menurut Soetam Rizky

(2011: 140), perancangan merupakan sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dikerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur secara detail komponen dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengerjaannya.

## **2. Pembelajaran Fisika**

- a. Teori Belajar Fisika
- b. Metode Memberikan Pengajaran Materi Fisika
- c. Pendekatan Pemecahan Soal Fisika

## **3. Karakteristik Peserta Didik Tingkat Sma Dalam Pembelajaran Fisika**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Gema dan Festiyed dalam Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika Vol. 5 (2) tahun 2019, kemandirian peserta didik dalam pembelajaran fisika adalah yang paling rendah. Sementara minat dan motivasi peserta didik memperoleh persentase yang lebih tinggi namun juga masih tergolong rendah. Hal ini kemudian dapat diartikan bahwa faktor internal peserta didik belum mendukung proses pembelajaran fisika agar memperoleh hasil yang optimal. Padahal, kemandirian belajar sangat diperlukan untuk mengiringi kemajuan teknologi dan informasi yang terjadi saat ini. Jika peserta didik gagal membangun kemandirian dalam belajar, maka akan berdampak kepada keberhasilan peserta didik. Sesuai dengan pendapat Ningsih (2016) yang mengatakan bahwa kemandirian sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu upaya untuk mengatasi rendahnya kemandirian peserta didik adalah dengan menginovasi suatu rancangan pembelajaran.

## **4. Inovasi Pembelajaran**

Inovasi merupakan perubahan sistem dari yang kurang baik ke arah yang lebih baik. Sedangkan pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Adapun macam-macam inovasi dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Inovasi Pembelajaran Kuantum
- 2) Inovasi Pembelajaran Kompetensi
- 3) Inovasi Pembelajaran Konstektual
- 4) Inovasi Pembelajaran Elektronik Learning

## **5. Contoh Rancangan Pembelajaran Fisika Yang Telah Diinovasi**

Dalam kegiatan PJJ guru wajib memiliki strategi yang kreatif dan inovatif yang tak hanya dapat membuat siswa fokus mengikuti PJJ dari semua mata pelajaran

yang ada, namun juga tak menyulitkan siswa. Artinya siswa belajar jarak jauh harus dengan rasa senang, sehingga akan membantu siswa untuk mudah memahami fisika. Strategi merupakan sejumlah rencana yang sudah diatur sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.